

BAB V. KESIMPULAN

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pembangunan industri Kabupaten Pesisir Selatan adalah: pertumbuhan yang relatif stagnan, kontribusi yang cenderung menurun, belum ada sinergi antara usaha pengembangan sektor hulu dengan sektor industri, peningkatan dan pengorganisasian sumber daya manusia yang masih belum efektif, pengembangan nilai tambah produk belum optimal, belum menonjolnya kompetensi spesifik daerah, sarana dan prasarana untuk pengembangan industri yang masih belum memadai, serta pengembangan kawasan industri belum memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, maka visi pembangunan sektor industri Kabupaten Pesisir Selatan adalah: “Terwujudnya ekonomi kerakyatan yang didukung oleh kekuatan sektor koperasi, UMKM, perindustrian, perdagangan dan pasar”. Visi tersebut didukung dengan misi: Menumbuh kembangkan usaha kerakyatan pada sektor koperasi, UMKM, perindustrian, perdagangan, dan pasar dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki pada tingkat efisiensi yang menguntungkan.

Tujuan pembangunan industri daerah Kabupaten Pesisir Selatan adalah: (1) Meningkatkan pembinaan usaha sektor koperasi, UMKM, perindustrian, perdagangan, dan pasar; (2) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembangunan sektor koperasi, UMKM, perdagangan, perindustrian, dan pasar; (3) Meningkatkan pengendalian, pengawasan, dan evaluasi perkembangan usaha koperasi, UMKM, perindustrian, perdagangan, dan pasar; (4) Meningkatkan pelayanan secara cepat, tepat, dan murah sesuai dengan peraturan yang berlaku; (5) Tercapainya akuntabilitas kinerja Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan, dan Perindustrian dalam pembangunan sektor usaha koperasi dan UMKM, perindustrian, perdagangan, dan pasar; (6) Tersedianya data potensi usaha sektor koperasi dan UMKM, perindustrian, perdagangan, dan pasar; (7) Berjalannya ekonomi kerakyatan sesuai dengan visi dan misi Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan, dan Perindustrian. Rumusan strategi yang dikembangkan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain: (1) Memperkuat struktur industri yang daya saingnya bersumber dari sumber daya prioritas daerah dan penguasaan teknologi; (2)

Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan pelayanan dalam urusan industri; (3) Menjaga keberlanjutan pasokan bahan baku yang berkualitas; (4) Memperkuat infrastruktur dan regulasi pendukung; (5) Mengembangkan IKM dan wirausaha industri.

Industri-industri andalan yang akan dikembangkan dalam periode 2017-2037 adalah: 1) Industri hasil laut dan perikanan; (2) Industri makanan ringan; (3) Industri pengolahan gambir. Sementara industri-industri potensialnya adalah: (1) Industri tekstil dan produk tekstil; (2) Industri maritim; dan (3) Industri alsintan. Penentuan industri-industri tersebut dilakukan berdasarkan RPIP Provinsi Sumatera Barat dan potensi daerah Kabupaten Pesisir Selatan. RPIK Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2037 diharapkan dapat menjadi acuan bagi: Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam merumuskan kebijakan sektoral terkait dengan bidang perindustrian yang dituangkan dalam dokumen rencana strategis di bidang tugas masing-masing dan bagi DPRD dalam melaksanakan fungsi pengawasan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan sektor industri sejalan dengan aspirasi masyarakat.

